

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistik kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan *celebrity worship* terhadap perilaku konsumtif remaja putri dalam pembelian produk kosmetik korea. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif. besaran pengaruh pada penelitian ini adalah sebesar 0,112 atau 11,2 % dan sisanya 88,2% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

#### **5.2. Implikasi**

Implikasi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa *celebrity worship* yang dilakukan remaja putri berpengaruh pada perilaku konsumtif. Remaja putri yang memiliki idola kpop, berusia 15-21 tahun, bertempat tinggal di Jakarta dan pernah membeli kosmetik korea minimal 3 kali cenderung akan bersikap berlebihan saat memiliki idola sehingga menyebabkan *celebrity worship* yang tinggi, hal ini akan berdampak pada perilaku konsumtif yang tinggi pula. Dampak yang ditimbulkan dari *celebrity worship* dapat yang berupa positif dan negative. Dampak positifnya adalah remaja mejadi terinspirasi dari idolanya untuk mengejar cita-citanya. Sednagkan, dampak negatif yang ditimbulkan adalah remaja menjadi rendah dalam kinerja kerja maupun belajar, remaja cenderung memiliki self-esteem yang rendah dan kesulitan menentukan identitas diri, serta cenderung mengarah pada kriminalitas (Sharidan dkk., 2007). Sedangkan, dampak yang ditimbulkan dari perilaku konsumtif adalah remaja tidak dapat mengontrol pengeluarannya sehingga pengeluarannya akan jauh lebih tinggi daripada pemasukan.

Remaja juga akan bersikap tidak peduli karena barang-barang yang dimilikinya menjadi tidak bernilai pada remaja yang berperilaku konsumtif. Sebaiknya remaja putri dapat menggunakan uang lebih untuk hal yang lebih bermanfaat, seperti menabung, menyumbangkan sebagian dari uangnya dan membeli barang-barang yang dibutuhkan saja. Perilaku konsumtif pada remaja ini tidak baik terlebih perilaku konsumtif yang dilakukan adalah untuk membeli kosmetik korea, sedangkan di usia remaja kosmetik bukanlah barang wajib yang harus dibeli.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, pembahasan serta kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **5.3.1. Saran Bagi Remaja**

##### *5.3.1.1. Celebrity Worship*

Melakukan pengidolaan saat usia remaja adalah hal yang wajar tetapi pengidolaan yang dilakukan sebaiknya tidak berlebihan. Remaja putri disarankan untuk lebih percaya diri pada diri sendiri tanpa membandingkan diri dengan tokoh idola yang difavoritkan. Selain itu, jika remaja ingin meniru idola favoritnya maka hanya mencontoh yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku di lingkungan remaja itu sendiri.

##### *5.3.1.2. Perilaku Konsumtif*

Perilaku konsumtif yang dilakukan remaja putri dalam membeli produk kosmetik korea sebaiknya selalu mempertimbangkannya terlebih dahulu karena belum tentu produk kosmetik yang dipakai cocok dengan jenis kulit, tidak memaksakan diri untuk membeli jika memang tidak mampu untuk membelinya, dan belilah sesuai kebutuhan saja dan tidak berlebihan.

### **5.3.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

#### **5.3.2.1. *Celebrity Worship***

Penelitian tentang *celebrity worship* belum banyak di Indonesia, dan banyak variabel lain yang dapat diteliti berkaitan dengan pengaruh *celebrity worship* misalnya, konsep diri dan hubungan sosial seseorang. Penelitian dapat dilakukan juga pada remaja laki-laki sehingga tidak terbatas pada remaja putri.

#### **5.3.2.2. *Perilaku Konsumtif***

Perlu adanya perbaikan yang sesuai untuk alat ukur perilaku konsumtif sehingga variabel tersebut akan menjadi lebih baik kedepannya. Saat ini, banyak remaja laki-laki yang juga memperhatikan penampilan dan mulai banyak kosmetik korea khusus untuk laki-laki. Sehingga dapat dilakukan penelitian pada remaja laki-laki apakah mereka juga membeli kosmetik korea untuk menunjang penampilannya.